

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
Karya Ilmiah Akhir Ners, Mei 2025

Duwi Intan Sari

**ANALISIS MOBILITAS FISIK PADA PASIEN *POST ORIF* FRAKTUR
HUMERUS DENGAN INTERVENSI LATIHAN ROM PASIF DI RS URIP
SUMOHARJO PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2025.**
Xvii + 83 halaman, 10 gambar, 6 tabel dan 7 lampiran

ABSTRAK

Berdasarkan data Kemenkes tahun 2019, menunjukkan bahwa prevalensi kasus fraktur di Indonesia sebanyak 5,5%. kasus fraktur terbanyak di Provinsi Lampung berada di Lampung Tengah. Sedangkan Bandar Lampung menduduki urutan ke 3 dengan kasus cedera terbanyak yaitu 3.878 jiwa dengan prevalensi sebesar 4,5%. Salah satu masalah yang sering berhubungan dengan pasien pasca pembedahan adalah hambatan mobilitas Fisik, termasuk diantaranya adalah pasien post operasi fraktur dengan tindakan ORIF. Setiap manusia butuh bergerak, Mobilisasi diperlukan untuk meningkatkan kemandirian diri, meningkatkan kesehatan, memperlambat proses penyakit khususnya penyakit *degeneratif*. Tujuan karya ilmiah ini menganal intervensi ROM terhadap gangguan mobilitas fisik pada pasien post orif fraktur humerus di RS Urip Sumoharjo Provinsi Lampung Tahun 2025. Karya ilmiah ini menggunakan metode studi kasus dengan proses keperawatan dari tahapan pengkajian sampai dengan evaluasi keperawatan. Sampel karya ilmiah ini yaitu pasien post operasi fraktur humerus berjumlah 1 klien dengan masalah gangguan mobilitas fisik. Setelah dilakukan perawatan selama 5 hari dengan menerapkan latihan ROM dengan siklus pengulangan selama 2x/hari dengan hasil akhir kekuatan otot meningkat yaitu kekuatan otot awal tangan kiri 2 menjadi 4, gerakan terbatas menurun, dan rentang gerak cukup meningkat. Pasien mampu merubah posisi, peningkatan dalam adl, kekuatan tonus otot meningkat. Penerapan *Range Of Motion* (ROM) selama 5 hari dengan 1 hari evaluasi mengalami peningkatan dalam mobilitas fisik dan nilai kekuatan otot. Latihan ROM sangat dianjurkan bagi pasien post orif, sebagai salah satu intervensi mandiri keperawatan dalam upaya meningkatkan kekuatan otot pada pasien post op orif fraktur.

Kata Kunci : Mobilitas, Fraktur, ROM
Daftar Pustaka: 40 (2019 – 2023)

**TANJUNGKARANG MINISTRY OF HEALTH POLYTECHNIC
NURSING MAJOR
NERS PROFESSIONAL EDUCATIONAL STUDY PROGRAM
Ners Final Scientific Work, May 2025**

Duwi Intan Sari

**ANALYSIS OF PHYSICAL MOBILITY IN POST-ORIF HUMERUS
FRACTURE PATIENTS WITH PASSIVE ROM EXERCISE
INTERVENTION AT URIP SUMOHARJO HOSPITAL, LAMPUNG
PROVINCE IN 2025.**

Xvii + 83 pages, 10 figures, 6 tables and 7 attachments

ABSTRACT

Based on data from the Ministry of Health in 2019, it shows that the prevalence of fracture cases in Indonesia is 5.5%. The most fracture cases in Lampung Province are in Central Lampung. While Bandar Lampung ranks 3rd with the most injury cases, namely 3,878 people with a prevalence of 4.5%. One of the problems that is often associated with post-surgery patients is physical mobility barriers, including post-fracture surgery patients with ORIF procedures. Every human being needs to move, Mobility is needed to increase self-independence, improve health, slow down the disease process, especially degenerative diseases. The purpose of this scientific paper is to analyze ROM interventions for impaired physical mobility in post-ORIF humerus fracture patients at Urip Sumoharjo Hospital, Lampung Province in 2025. This scientific paper uses a case study method with a nursing process from the assessment stage to nursing evaluation. The sample of this scientific paper is a post-operative humerus fracture patient totaling 1 client with physical mobility problems. After being treated for 5 days by applying ROM exercises with a repetition cycle for 2x / day with the final result of increased muscle strength, namely the initial muscle strength of the left hand 2 to 4, limited movement decreased, and the range of motion increased quite a bit. Patients were able to change positions, increased in adl, increased muscle tone strength. So it can be concluded, the Application of Range Of Motion (ROM) for 5 days with 1 day of evaluation has increased physical mobility and muscle strength values. The author suggests implementing ROM exercises as one of the independent nursing interventions in an effort to increase muscle strength in post-op Fracture patients.

Keywords: ROM, Fracture ,Mobility

Refrence : 40 (2019 – 2023)